

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data pada variasi leksikal Bahasa Mandailing di Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Bahasa Mandailing di Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas memiliki variasi leksikal, dari 674 daftar pertanyaan yang diajukan ditemukan 350 data yang memiliki variasi leksikal.
- 2) Peta persebaran variasi leksikal yang ditemukan dalam bahasa Mandailing di Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas sebanyak 350 data yang memiliki variasi leksikal, semuanya dipetakan dalam bentuk peta lambang
- 3) Tingkat persentase variasi kebahasaan antartitik pengamatan yang terdapat dalam bahasa Mandailing di Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas termasuk dalam kategori perbedaan subdialek karena persentase yang ditemukan berkisar antara 31%—50%. Berdasarkan tingkat persentase tersebut, ditemukan lima subdialek. Kelima subdialek tersebut, yaitu subdialek Aek Haruaya (TP 1), subdialek Siraisan (TP 2), subdialek Sibual-buali (TP 3), Subdialek Paringgonan (TP 4), dan subdialek Pintu Padang (TP5).



## 4.2 Saran

Penelitian dialektologi merupakan salah satu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk pemertahanan bahasa sebelum bahasa tersebut dipengaruhi oleh bahasa lain dan untuk penginventarisasian bahasa. Penelitian ini baru dilakukan di lima desa yang ada di Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas dan hanya membahas satu variasi saja, yaitu variasi leksikal. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini, baik dalam bentuk variasi leksikal maupun dalam bentuk variasi fonologis, morfologis, dan variasi sintaksis, atau melanjutkan penelitian ini di desa yang belum diteliti, baik di tingkat kecamatan, maupun di tingkat Kabupaten Padang Lawas sehingga bahasa Mandailing di Kabupaten Padang Lawas bisa bertahan dalam bentuk tulisan.

